

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 2, Maret 2023, Halaman 21-25
ISSN: 2798-8457
DOI: 10.5281/zenodo.7882929

Pelatihan Komunikasi Pendidikan Untuk Tenaga Pendidik Dan Orang Tua Di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam Pada Era New Normal Pendidikan

Tita Melia Milyane¹, Lusy Mukhlisiana², Ayub Ifandy Imran³

^{1,2,3}Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University
Email: meliamilyanenane@gmail.com^{1*}, lusy.mj@gmail.com²

Abstrak

Masa pandemic Covid masih belum berlalu, bahkan kini Indonesia memasuki Gelombang ketiga Covid-19 dengan masuknya varian baru Omicron. Sampai dengan tanggal 14 Pebruari 2022, jumlah orang yang terpapar penyakit ini untuk nasional sebanyak 36.501 orang dan diantaranya penderita di Covid di Jawa Barat sebanyak 10.050 orang. Karena kondisi ini maka pembelajaran tatap muka (PTM) di beberapa sekolah yang tadinya sudah berlangsung setiap hari atau seminggu beberap kali, kini sepertinya kembali mengalami perubahan. Mengantasiptasi hal ini maka beberapa kepala daerah bahkan membatalkan Merebaknya kasus COVID-19 gelombang 3 ini juga mempengaruhi proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam. Hantaman gelombang 3 covid dikira sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, khususnya para guru/tenaga pendidikan dalam melakukan proses komunikasi pendidikan kepada orang tua murid yang secara psikologis sangat terpengaruh. Disamping itu, orang tua sebagai mitra guru dalam membimbing belajar putra putrinya harus dapat memahami dan dikuatkan agar tetap dapat memberikan motivasi belajar bagi anak-anaknya. Berkaitan dengan hal tersebut, kami para tenaga pengajar dari program studi S1 Hubungan Masyarakat khususnya dengan kompetensi bidang komunikasi pendidikan dan psikologi komunikasi, ingin membagikan pengalaman kami melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Komunikasi adalah ruh dari pendidikan, maka melalui komunikasi pendidikan, kita dapat mengetahui praktik interaksi dan tindakan seluruh individu, termasuk guru, orang tua dan bahkan murid dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan ini, akan digali bagaimana proses komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan oleh guru terhadap orangtua, pun sebaliknya, komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap guru. Komunikasi yang terjalin didalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar ini diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan murid-murid Al-Aitaam.

Kata kunci: Guru Sekolah, Komunikasi Pendidikan, Keterampilan Literasi

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi di Indonesia. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah serangkaian kegiatan dimana Tenaga Pengajar/Dosen diharuskan untuk berbagi ilmu secara langsung kepada masyarakat sebagai pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya secara kelembagaan. Terdapat berbagai macam cara dalam berbagi ilmu dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan pada kesempatan kali ini, kami Tenaga Pengajar yang terdiri dari Fakultas Komunikasi dan Bisnis Prodi Hubungan Masyarakat yang terdapat di Universitas Telkom Bandung ingin memenuhi permintaan dari mitra pengabdian masyarakat yaitu Sekolah Dasar Plus Al Aitaam dengan berbagi ilmu mengenai Komunikasi Pendidikan yang terbagi kepada 2 (dua) sub topik sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian masyarakat ini. Sub topik yang dilaksanakan yaitu

tentang Komunikasi Efektif untuk Guru dan Orang Tua serta sub topik tentang Literasi Digital untuk Tenaga Pendidik.

Sasaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini salah satunya adalah ingin mengajak civitas akademika khususnya tim pengabdian masyarakat agar dapat mengembangkan kembali program dan strategi khususnya terkait Komunikasi Pendidikan dan Literasi Digital bagi guru dan orang tua. Hal tersebut sangatlah penting, mengingat saat ini dalam situasi era new normal Pendidikan, dimana siswa, orang tua dan guru Kembali beradaptasi terhadap situasi yang ada, dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap psikologi dan cara belajar siswa, cara mengajar guru, strategi mengembangkan bahan ajar melalui berbagai platform digital serta pemahaman orang tua akan dunia Pendidikan.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, kami Tim Pengabdian Masyarakat sepenuhnya mendukung terlaksananya komunikasi Pendidikan yang baik bagi guru dan orang tua serta untuk mewujudkan Visi dan Misi dari SD Plus Al Aitaam itu sendiri dan juga untuk mendukung agar SD Plus Al Aitaam dapat menjadi sekolah yang aman, nyaman dan literat.

Tujuan Kegiatan

1. Untuk memberikan bekal keterampilan kepada para guru dan men-*support* mereka dalam proses belajar mengajar yang baik dan mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.
2. Untuk memberikan pemahaman kepada para guru tentang cara memperoleh informasi pengetahuan yang benar dan melatih keterampilan menggunakan berbagai platform media digital untuk pembelajaran.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pengetahuan mengenai komunikasi yang efektif di bidang Pendidikan, khususnya antara guru dengan orang tua.
2. Adanya penambahan wawasan mengenai literasi digital bagi guru

Pelaksanaan Kegiatan dan Pembahasan

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan komunikasi Pendidikan dan literasi digital untuk guru dan orang tua secara onsite berdasarkan 2 (dua) sub topik yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra abdimas, yang dilaksanakan pada kurun waktu bulan Februari-Juli 2022.

Tabel 1. Rundown Kegiatan

Time	Duration Time (Minutes)	Descriptions	PIC	Place
07.30 – 08.30	60'	Persiapan Panitia	Panitia	SD PLUS AL AITAAM
08.30 – 08.35	5'	Pembukaan dan Doa Bersama	MC	SD PLUS AL AITAAM
08.35 – 08.40	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya + Mars Telkom University	Operator	SD PLUS AL AITAAM
08.40 – 08.45	5'	Sambutan Ketua Tim Abdimas	Pak Ayub Ifandy Imran, Ph.D	SD PLUS AL AITAAM
08.45 – 08.50	5'	Sambutan Kepala SD Plus Al Aitaam	Pak Awaluddin Ritonga, M.Pd.I	SD PLUS AL AITAAM
08.50 – 09.35	45'	Materi + Tanya Jawab 1: Komunikasi Pendidikan untuk Tenaga Pendidik di	Bu Lusy Mukhlisiana, S.Sos., M.I.Kom	SD PLUS AL AITAAM

Materi 1:

		era <i>New Normal</i>			
09.35 – 10.20	45'	Materi + Tanya Jawab 2: Pelatihan Literasi Digital untuk Tenaga Pendidik	Bu Dr. Tita Melia Milyane	SD PLUS AL AITAAM	
10.20 – 10.30	10'	Ice Breaking/Games	MC	SD PLUS AL AITAAM	
10.30 – 10.35	5'	Pembagian Hadiah	MC	SD PLUS AL AITAAM	
10.35 – 10.40	5'	Penutupan	MC	SD PLUS AL AITAAM	

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 pembahasan, yaitu:

1. Komunikasi Efektif Guru & Orang Tua. Materi pelatihan ini terdiri dalam bentuk teori, diantaranya adalah mengenai Membentuk kolaborasi guru dan orang tua siswa agar saling mendukung dan dapat menciptakan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, guru dan orang tua tidak akan saling menyalahkan dalam proses mendidik siswa. Cara bijak berkomunikasi dengan orang tua adalah. Perhatikan bahasa tubuh, gunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti Beritahu secara spesifik, apa yang dilakukan anak dan kapan terjadi Dengarkan pendapat orang tua dengan baik dan jangan memotong pembicaraan Guru dan orang tua adalah partner sehingga harus satu visi.
2. Pelatihan Literasi Digital untuk Tenaga Pendidik. Berdasarkan penelitian, orang Indonesia menggunakan internet 8 jam 36 menit dan sejumlah 57,2% menggunakan internet. Literasi digital adalah kemampuan atau kecakapan memecahkan masalah dan berkomunikasi dengan lancar. Kemampuan tersebut menuntut kita untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, kemampuan tersebut dapat memecahkan masalah, berkomunikasi dengan lancar, dan berkolaborasi dengan banyak orang Strategi membangun budaya literasi di sekolah: Mengondisikan lingkungan fisik ramah literasi Mengupayakan lingkungan sekolah dengan komunikasi yang efektif (sekolah ramah anak, empati, peduli, dan cakap berkomunikasi) Mengupayakan lingkungan sekolah akademis yang literat (semangat ingin tahu, cinta pengetahuan)

Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dievaluasi melalui kuesioner *feedback* terkait instruktur pelatihan dan kegiatan secara umum. Kuesioner ini disebarkan kepada peserta pelatihan (dipandu mahasiswa sebagai panitia) dan seluruh pihak terkait setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Format kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekap Hasil Feedback

FAKTOR-FAKTOR YANG DIPENTINGKAN :	Jumlah Masing-Masing Faktor Yang Dipentingkan			
	SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
PROGRAM KAMI				
1. Kegiatan ini sudah Sesuai Dengan Kebutuhan Peserta		1	1	15
2. Waktu pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat "Pelatihan Komunikasi Pendidikan			4	13

untuk Tenaga Pendidik dan Orang Tua di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam pada Era New Normal" telah cukup memenuhi				
3. Kebutuhan peserta yang selama ini belum terpenuhi dengan adanya program abdimas "Pelatihan Komunikasi Pendidikan untuk Tenaga Pendidik dan Orang Tua di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam pada Era New Normal" menjadi terpenuhi		2		15
4 Dosen dan Mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat, dan tanggap dalam membantu para peserta				17
5. Peserta menerima dan mengharapkan program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang			1	16
Jumlah	0	3	6	76
% (Jumlah masing-masing:total)	0	3.5 %	7,1 %	89,4 %
Jumlah % setuju dan sangat				96,5 %

Hasil yang dicapai untuk setiap item pertanyaan dalam kuesioner adalah:

1. Apakah "Pelatihan Komunikasi Pendidikan untuk Tenaga Pendidik dan Orang Tua di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam pada Era New Normal" yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta? 94,12 %
2. Apakah Waktu pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat "Pelatihan Komunikasi Pendidikan untuk Tenaga Pendidik dan Orang Tua di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam pada Era New Normal" telah cukup memenuhi ? 100 %
3. Apakah Kebutuhan peserta yang selama ini belum terpenuhi dengan adanya program abdimas "Pelatihan Komunikasi Pendidikan untuk Tenaga Pendidik dan Orang Tua di Sekolah Dasar Plus Al-Aitaam pada Era New Normal" menjadi terpenuhi ? 88,2 %
4. Apakah Dosen dan Mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat, dan tanggap dalam membantu para peserta ? 100 %
5. Apakah para peserta setempat menerima dan mengharapkan program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang : 100 %

Gambar 1: Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sumber: Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Saran

Program pengabdian masyarakat dengan tema menumbuhkan komunikasi Pendidikan bagi guru dan orang tua SD Plus Al-Aitaam sebaiknya menjadi program yang berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh orang tua, mengingat komunikasi yang sinergis dapat

menumbuhkan partisipasi orang tua terhadap kemajuan putra putrinya di sekolah dengan menggunakan media digital sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan literasi sebagai budaya di sekolah.

Referensi

Milyane, T. M. (2020). Literasi Media Dalam Tataran Konsep. *Dialektika*, 7(2), 174-186.

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-literasi-digital>

https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi_digital

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/39858/literasi-digital-masyarakat-indonesia-membaik/0/artikel>